

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang didapatkan mencakup:

- a. Pemberian ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*) berpengaruh dalam penurunan ekspresi gen BAX pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) hiperglikemia.
- b. Pemberian ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*) dapat meningkatkan jumlah konsentrasi sperma pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) hiperglikemia. Semakin tinggi dosis yang diberikan, maka semakin baik kualitas konsentrasi sperma tikus putih yang diteliti.
- c. Pemberian ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*) dapat meningkatkan jumlah sperma dengan morfologi normal pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) hiperglikemia sesuai dosis yang diberikan.
- d. Pemberian ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*) dengan dosis 400 mg/KgBB merupakan dosis efektif yang dapat memengaruhi ekspresi gen BAX, konsentrasi, dan morfologi sperma tikus putih secara bermakna.
- e. Semakin tinggi dosis ekstrak daun kelor yang diberikan, maka semakin menurun ekspresi gen BAX dan semakin meningkat kualitas sperma, baik dari segi konsentrasi maupun morfologi.

V.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat diambil dari kesimpulan hasil penelitian melibatkan aspek-aspek berikut ini:

- a. Diperlukan studi lanjutan yang membahas mengenai dampak pemberian ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*) dengan dosis yang lebih tinggi atau pemberian dosis yang sama dalam jangka waktu panjang terhadap kualitas sperma tikus putih (*Rattus norvegicus*).

- b. Pemeriksaan kualitas sperma mencakup konsentrasi dan morfologi sperma dapat dilakukan oleh dua atau lebih pemeriksa dengan melakukan pemeriksaan sampel acak untuk mengurangi bias penelitian.